

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM/ *INTERIM FINANCIAL STATEMENTS*

**TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
*AS OF JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
AS OF JUNE 30, 2026 AND, 2025 (UNAUDITED)***

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN KEUANGAN INTERIM		<i>INTERIM FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1	<i>Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3	<i>Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4	<i>Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5	<i>Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	6	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>



PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk

DIES MAKER, MOLD MAKER, CHECKING FIXTURE, PRECISION PART & STAMPING PART

Plant I : Jl. Daru III Blok G5 No. 39,
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang,
Bekasi 17530, Jawa Barat - Indonesia

Plant II : Jl. Daru I Blok G5 No. 11F
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang
Bekasi 17530, Jawa Barat - Indonesia

TLP. : (021) 28514046, Fax. : (021) 2851 4047. E-MAIL : admin@isra.co.id / asrullah@isra.co.id



ACCREDITED
Management Systems
Certification Body
MSCB-119

AQC MIDDLE EAST FZE.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 30 JUNI 2026 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT ISRA PRESISI INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Asrullah
Alamat Kantor : Jl. Daru 3 Blok G-5 No.39 Lippo
Kawasan Industri Delta Silicon 3
Cikarang Bekasi Jawa Barat
Alamat Domisili : Perum Puri Sentosa Blok A.3
No.08 RT 003/006 Cicau Cikarang
Nomor Telepon : 021-28514046
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Agus Sudiyan Tanjung
Alamat Kantor : Jl. Daru 3 Blok G-5 No.39 Lippo
Kawasan Industri Delta Silicon 3
Cikarang Bekasi Jawa Barat
Alamat Domisili : Puri Harapan D1-47 Setia Asih
Taruma Jaya Bekasi
Nomor Telepon : 021-28514046
Jabatan : Direktur

1. Name : Asrullah
Office Address : Jl. Daru 3 Blok G-5 No.39 Lippo
Kawasan Industri Delta Silicon 3
Cikarang Bekasi Jawa Barat
Domicile Address : Perum Puri Sentosa Blok A.3
No.08 RT 003/006 Cicau Cikarang
Telephone No. : 021-28514046
Title : President Director
2. Name : Agus Sudiyan Tanjung
Office Address : Jl. Daru 3 Blok G-5 No.39 Lippo
Kawasan Industri Delta Silicon 3
Cikarang Bekasi Jawa Barat
Domicile Address : Puri Harapan D1-47 Setia Asih
Taruma Jaya Bekasi
Telephone No. : 021-28514046
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bekasi, 29 Juli 2026/
July 29, 2026


Asrullah
Direktur Utama/
President Director




Agus Sudiyan Tanjung
Direktur/
Director

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	1.143.273.779	2.266.634.999	Cash and Bank
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	2.322.331.460	6.642.082.864	Trade Accounts Receivable from Third Parties
Persediaan	6	154.520.577.460	155.133.154.398	Inventories
Uang muka dan Biaya Dibayar Dimuka	7	291.801.387	936.395.592	Prepaid Expenses and Advances
Pajak Dibayar Dimuka	14a	292.816.963	-	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		158.570.801.049	164.978.267.853	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Hak-Guna	8	1.156.970.601	1.318.408.359	Right-of-Use Asset
Aset Tetap	9	14.506.111.665	15.398.757.399	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	14e	43.653.610	78.624.529	Deferred Tax Asset
Aset Lain-Lain	10	293.975.881	293.975.881	Others Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		16.000.711.757	17.089.766.168	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		174.571.512.806	182.068.034.021	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited)
And December 31, 2025
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada				Trade Accounts Payables to
Pihak Ketiga	11	813.278.838	1.713.264.410	Third Parties
Utang Pajak	14b	129.963.954	505.192.926	Taxes Payable
Utang Bank Jangka Pendek	15a	390.239.871	4.718.952.129	Short-Term Bank Loans
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman				Current Maturities of
Jangka Panjang:				Long-Term Liabilities:
Utang Bank	15b	158.677.951	339.778.001	Bank Loans
Utang Pembiayaan	12	-	163.274.955	Financing Liabilities
Liabilitas Sewa	13	-	332.704.211	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.492.160.614	7.773.166.632	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long-Term Liabilities Net of
Bagian Lancar:				Current Maturities:
Utang Pembiayaan	12	-	302.896.849	Financing Liabilities
Liabilitas Sewa	13	938.512.898	938.512.898	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	384.268.771	348.434.950	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.322.781.669	1.589.844.697	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.814.942.283	9.363.011.329	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham-Nilai Nominal				Share Capital
Rp 10,- per Saham				Par Value Rp 10,- per Share
Modal Dasar Sebesar 10.080.000.000				Authorized Capital 10,080,000,000
Saham				shares
Modal Ditempatkan dan Disetor pada				Subscribed and Paid-up Capital
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025				as of June 30, 2026 and December 31,
masing-masing 4.020.353.388				2025 4,020,353,388 shares and
Saham dan 4.020.224.162 Saham	17a	40.203.533.880	40.202.241.620	4,020,224,162 shares, respectively
Tambahan Modal Disetor	18	125.656.294.062	125.641.433.072	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	24	(15.979.616)	(14.209.503)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	17b	400.000.000	400.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	17b	5.512.722.197	6.475.557.503	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		171.756.570.523	172.705.022.692	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		174.571.512.806	182.068.034.021	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
PENJUALAN BERSIH	19	11.599.212.604	5.957.811.443	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	(10.610.644.043)	(6.275.923.776)	COST OF SALES
LABA BRUTO		988.568.561	(318.112.333)	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	21	(1.811.694.478)	(1.859.992.099)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	22	(8.003.714)	-	Other Expenses
Beban Bunga dan Keuangan	23	(96.235.493)	(366.489.602)	Interest Expenses and Financial Cost
RUGI SEBELUM PAJAK				LOSS BEFORE
PENGHASILAN		(927.365.124)	(2.544.594.034)	INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan:				Income Tax Expenses:
Pajak Kini	14c	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	14c	(35.470.182)	4.886.616	Deferred Tax
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(962.835.306)	(2.539.707.418)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:				Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti		(2.269.376)	7.982.515	Remeasurement of Defined Benefit
Pajak Penghasilan Terkait		499.263	(1.756.153)	Related Income Tax
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN		(964.605.419)	(2.533.481.056)	COMPREHENSIVE LOSS FOR
BERJALAN				THE YEAR
RUGI PER SAHAM	25	(0,24)	(0,63)	LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2025		40.200.886.310	125.625.847.007	(10.669.276)	400.000.000	4.854.528.561	171.070.592.602	Balance as of January 31, 2025
Setoran Modal dari								Paid-up Capital through
Pelaksanaan Waran	17a	157.840	-	-	-	-	157.840	Exercise of Warrant
Penerimaan Agio Saham								Additional Paid-in Capital
Sehubungan Pelaksanaan Waran	18	-	1.815.160	-	-		1.815.160	of Exercise of Warrant
Rugi Tahun Berjalan		-	-	-	-	(2.539.707.418)	(2.539.707.418)	Loss for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	24	-	-	6.226.362	-	-	6.226.362	Other Comprehensive Income
Saldo per 30 Juni 2025		40.201.044.150	125.627.662.167	(4.442.914)	400.000.000	2.314.821.143	168.539.084.546	Balance as of June 30, 2025
Saldo per 1 Januari 2026		40.202.241.620	125.641.433.072	(14.209.503)	400.000.000	6.475.557.503	172.705.022.692	Balance as of January 31, 2026
Setoran Modal dari								Paid-up Capital through
Pelaksanaan Waran	17a	1.292.260	-	-	-	-	1.292.260	Exercise of Warrant
Penerimaan Agio Saham								Additional Paid-in Capital
Sehubungan Pelaksanaan Waran	18	-	14.860.990	-	-	-	14.860.990	of Exercise of Warrant
Rugi Tahun Berjalan		-	-	-	-	(962.835.306)	(962.835.306)	Loss for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	24	-	-	(1.770.113)	-	-	(1.770.113)	Other Comprehensive Income
Saldo per 30 Juni 2026		40.203.533.880	125.656.294.062	(15.979.616)	400.000.000	5.512.722.197	171.756.570.523	Balance as of June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5,19	15.918.964.008	12.171.937.766	Cash Receipts from Customers
	6,9,11,12,13,14a			
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	14b,15a,20,21	(7.010.450.809)	(11.563.954.408)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	16,20,21	(2.266.520.414)	2.271.038	Cash Payment to Employees
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	7,22,24,14c	(2.420.193.312)	-	Payment of Other Operational Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	14a	(299.713.357)	(294.708.691)	Payment of Income Tax
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	23	(97.923.088)	(308.874.822)	Payment of Interest Expenses and Financial
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided By
Aktivitas Operasi		3.824.163.028	6.670.883	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	9	-	(1.500.000)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		-	(1.500.000)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank	15a	(4.509.812.308)	(198.462.056)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Utang Pembiayaan	12	(453.865.190)	(350.000.000)	Payment Financing Liabilities
Penerimaan Agio Saham				Proceeds from Additional Paid-in Capital
sehubungan Pelaksanaan Waran	18	14.860.990	-	through Exercise of Warrants
Setoran Modal dari Pelaksanaan Waran	17a	1.292.260	1.973.000	Paid-up Capital from Exercise of Warrants
Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Used In
Aktivitas Pendanaan		(4.947.524.248)	(546.489.056)	Financing Activities
PENURUNAN BERSIH				NET DECREASE IN
KAS DAN BANK		(1.123.361.220)	(541.318.173)	CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN		2.266.634.999	1.625.373.335	AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN		1.143.273.779	1.084.055.162	AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Isra Presisi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 22 Oktober 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Evi Nursamsiyati, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-237.HT.03.01-TH.2002 tanggal 22 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 23 tanggal 15 Mei 2025 dari Rini Yulianti, S.H tentang peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan AHU.AH.01.03-0135706. Tahun 2025 tertanggal 20 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan ialah menjalankan usaha dibidang yaitu: industri alat laboratorium dan alat listrik/teknik dari porselen, industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam, konstruksi bangunan elektrik, instalasi listrik, instalasi mekanikal, perdagangan besar mesin kantor dan industri suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar berbagai macam material bangunan, perdagangan besar bahan konstruksi lainnya, industri penempaan, pengepresan, pencetakan, pembentukan logam, metalurgi bubuk, serta jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daru III Blok G5 Nomer 39 Delta Silicon 3 Lippo Cikarang, Cikau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

PT Isra Presisi Indonesia Tbk ("The Company") was established on October 22, 2011 based on Notary Deed No. 47 of Evi Nursamsiyati, S.H. The establishment deed has been endorsed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Deed No.C-237.HT.03.01-TH.2002 dated October 22, 2011..

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 23 dated May 15, 2025 from Rini Yulianti, S.H regarding the increase in issued and paid-up capital, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on AHU.AH.01.03-0135706. Year 2025 dated May 20, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the company's aims and objectives are to carry out business in the fields of: industrial laboratory equipment and electrical/technical equipment from porcelain, machinery and machine tools industry for metalworking, electrical building construction, electrical installation, mechanical installation, wholesale trade office machinery and spare parts and equipment industry, wholesale trade in various kinds of building materials, wholesale trade in other construction materials, forging, pressing, molding, metal forming, powder metallurgy and industrial services for various metal specialization industries.

Currently, the Company's main activity is to run a business in the industrial sector of machinery and machine tools for metalworking.

The Company's head office is located at Jl. Daru III Block G5 Number 39 Delta Silicon 3 Lippo Cikarang, Cikau, Central Cikarang, Bekasi, West Java.

The Company started its commercial operations in 2011.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Perusahaan per
 30 Juni 2026 dan 2024 masing-masing
 sebanyak 7 dan 6 (Tidak Diaudit).

Total number of employees in the Company's
 and subsidiary as of June 30, 2026 and 2024
 are 7 and 6 (Unaudited).

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

1.b. The Composition of Board of Commissioners and Directors

Susunan Komisaris dan Dewan Direksi
 Entitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 adalah sebagai berikut:

The Entity's Commissioners and Board of
 Directors as of June 30, 2026 and 2025, were
 as follows:

30 Juni 2026 / June 30, 2026			
Komisaris		Commissioners	
Komisaris Utama	:	Asriani Natong	: President Commissioner
Komisaris Independen	:	Herlina Ferliyanti	: Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors	
Direktur Utama	:	Asrullah	: President Director
Direktur	:	Agus Sudiary Tanjung	: Director
31 Desember 2025 / December 31, 2025			
Komisaris		Commissioners	
Komisaris Utama	:	Asriani Natong	: President Commissioner
Komisaris Independen	:	Herlina Ferliyanti	: Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors	
Direktur Utama	:	Asrullah	: President Director
Direktur	:	Agus Sudiary Tanjung	: Director
Juni 2026		2025	
Komite Audit		Audit Committee	
Ketua	:	Herlina Ferliyanti	: Chief
Anggota	:	Novi Riyatun	: Members
Anggota	:	Siti Kurniasih	: Members

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi
 No. 034/ISRA-MGT/V/2025 tanggal
 27 Mei 2025, Dewan Direksi mengangkat
 Komite Audit perseroan.

Based on Directors' Decree No. 034/ISRA-
 MGT/V/2025 dated May 27, 2025, the Board
 of Directors appointed the Company's Audit
 Committee.

1.c. Penyelesaian Laporan Keuangan

1.c. Financial Statement Completion

Manajemen bertanggung jawab atas
 penyusunan dan penyajian laporan
 keuangan ini yang telah diselesaikan dan
 disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi
 pada tanggal 29 Juli 2026.

Management is responsible for
 the preparation and presentation of these
 financial statements which have been
 completed and approved for publication by
 the Board of Directors on July 29, 2026.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
2.a. Pernyataan Kepatuhan Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). 2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Laporan Keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain. 2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan: - Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Kurs Valuta Asing": Amendemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran.	2.a. Statement of Compliance <i>Financial Statements of the Company are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).</i> 2.b. Basis for Preparation of Financial Statements <i>The Financial Statements of the Company, except for the statement of cash flows, are prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.</i> <i>The statement of cash flows are prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and bank by classifying into operating, investing and financing activities.</i> <i>The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full of Rupiah, unless otherwise stated.</i> 2.c. Amendments and Improvements Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) <i>The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2025, but do not result in significant impact to the company financial statements:</i> - <i>Amendment of PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates": This amendment explains clarifies the lack of interchangeability.</i>

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Amendemen berikut yang relevan untuk
Perusahaan akan efektif untuk tahun buku
yang dimulai pada:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Penerapan dari amendemen atas standar di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The following amendments which are relevant to the Company will be effective for the financial year beginning:

January 1, 2026

- *Amendment to PSAK 107 – Financial Instruments: Disclosures – Classification and Measurement of Financial Instruments.*
- *Amendment to PSAK 109 – Financial Instruments: Classification and Measurement of Financial Instruments.*
- *Annual Improvements to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures".*
- *Annual Improvements to PSAK 107 "Financial Instruments".*
- *Annual Improvements to PSAK 207 "Statements of Cash Flows".*
- *Amendment to PSAK 338 "Business Combinations of Entitas Under Common Control".*

January 1, 2027

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosures in the Financial Statements".*

The implementation of the amendment to the above standards does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a significant impact on the financial statements for the current year or the previous year.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain:

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").
- 2) Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank dan piutang usaha. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2.d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity:

(i) Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

Financial assets at amortised cost:

- 1) *Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*
- 2) *The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Company's Financial assets include cash and bank and trade account receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah
pengakuan awal tergantung pada
klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi selanjutnya diukur
dengan menggunakan metode suku
bunga efektif (*Effective Interest Rate*)
("EIR"), setelah dikurangi dengan
penurunan nilai. Biaya perolehan yang
diamortisasi dihitung dengan
memperhitungkan diskonto atau premi
atas biaya akuisisi atau biaya yang
merupakan bagian integral dari EIR
tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam
laporan laba rugi. Kerugian yang timbul
dari penurunan nilai juga diakui pada
laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi Perusahaan
terdiri dari kas dan bank dan piutang
usaha.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai
wajar melalui penghasilan komprehensif
lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai
wajar melalui penghasilan komprehensif
lain selanjutnya disajikan dalam laporan
posisi keuangan sebesar nilai wajar,
dengan perubahan nilai wajar yang diakui
dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan
yang diukur pada nilai wajar melalui laba
rugi atau melalui penghasilan
komprehensif lain.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of
financial assets depends on their
classification as follows:

- 1) Financial assets at amortised cost.

Financial assets at amortised cost are
subsequently measured using
the Effective Interest Rate ("EIR")
method, less impairment. Amortised cost
is calculated by taking into account any
discount or premium on acquisition fees
or costs that are an integral part of
the EIR. The EIR amortisation is included
in the profit or loss. The losses arising
from impairment are also recognised in
the profit or loss.

The Company's financial assets at
amortised cost consisted of cash and
cash banks and trade account
receivables.

- 2) Financial assets at fair value through
other comprehensive income.

Financial assets at fair value through
other comprehensive income are
subsequently carried in the statement of
financial position at fair value, with
changes in fair value recognised in
the other comprehensive income.

The Company does not have financial
assets that are measured at fair value
through profit or loss or through other
comprehensive income.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Derecognition

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

- 1) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- 2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

(ii) Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- 1) Financial liabilities at amortised cost.
- 2) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of June 30, 2026 and 2025 the Company only had financial liabilities measured at amortised cost.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan
pengakuannya ketika liabilitas keuangan
telah berakhir.

(iii) Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan
disalinghapus dan jumlah netonya
dilaporkan pada laporan posisi keuangan
ketika terdapat hak yang berkekuatan
hukum untuk melakukan saling hapus
atas jumlah yang telah diakui tersebut
dan adanya niat untuk menyelesaikan
secara neto, atau untuk merealisasikan
aset dan menyelesaikan liabilitas secara
bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh
tergantung pada kejadian di masa yang
akan datang dan harus dapat
dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang
normal dan dalam keadaan lalai, tidak
dapat membayar atau kebangkrutan
Perusahaan atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan,
Perusahaan menilai apakah risiko kredit
dari instrumen keuangan telah meningkat
secara signifikan sejak pengakuan awal.
Ketika melakukan penilaian, Perusahaan
menggunakan perubahan atas risiko gagal
bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia
instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan
umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian
kredit ekspektasian yang menggunakan
penyisihan kerugian ekspektasian
sepanjang umurnya untuk semua piutang
dagang dan aset keuangan lainnya.

Derecognition

*Financial liabilities are derecognized
when extinguished.*

(iii) *Offsetting Financial Instruments*

*Financial assets and liabilities are offset
and the net amount is reported in
statements of financial position when
there is a legally enforceable right to
offset the recognised amounts and
there is an intention to settle on a net
basis, or realise the asset and settle
the liabilities simultaneously.*

*The legally enforceable right must not
be contingent on future events and must
be enforceable in the normal course of
business and in the event of default,
insolvency or bankruptcy of the
Company or the counterparty.*

2.e. Impairment of Financial Assets

*At each reporting date, the Company
assess whether the credit risk on a financial
instrument has increased significantly since
initial recognition. When making the
assessment, the Company use the change
in the risk of a default occurring over the
expected life of the financial instrument.*

*The Company applies the PSAK 109
general approach to measuring expected
credit losses which uses a lifetime expected
loss allowance for all trade receivables and
other financial assets.*

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2.g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri atas kas, kas di bank (rekening giro) yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2.f. Related Parties Transaction

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224: "Related Parties Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in to the financial statements.

2.g. Cash and Bank

Cash and cash in banks consist of cash on hand, cash in banks (current accounts), and that are not secured and are not restricted in their withdrawal.

2.h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimate selling price in the ordinary course of business less estimate costs of completion and the estimate costs necessary and net realizable value of the inventories allowance for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

2.i. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka merupakan pembayaran atas suatu transaksi sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode yaitu metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Mesin	16	6,25%	Machineries
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Peralatan Kantor	4	12,5%	Facilities and Infrastructure
Alat Ukur	4	12,5%	Measurement Tools

2.i. Advances and Prepaid Expenses

Advances are a payment for a transaction before the transaction of goods/services is completed. Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method.

2.j. Fixed Assets

Based on PSAK 216, "Fixed Assets", upon initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition required.

After initial recognition, the Company uses a cost model in which all fixed assets other than machinery and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as a separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognized in the year in which the replacement occurs. All repair and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using methods, namely the straight-line method for record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of fixed assets as follows:

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2.k. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

The costs of maintenance and repairs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred, significant repairs being capitalized. When an asset is retired or disposed of, its cost and accumulated depreciation are removed from the fixed assets and the resulting profit or loss is reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Construction in progress is stated at cost less any accumulated impairment losses. Construction in progress will be reclassified to appropriate fixed assets account when those assets are completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2.k. Right-of-Use Assets

Right-of-Use Assets

Based on PSAK 116, "Lease", right-of-use assets are recognized at the commencement date of the lease (i.e., the date of underlying asset is available for use). At initial measurement, right-of-use assets are measured at cost comprises the amount of the initial measurement of the lease liability, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying assets.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

After initial recognition, the right-of-use asset should be measured using a cost model in which the right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives of right-of-use assets as follows:

<u>Jenis Aset Hak-Guna</u>	<u>Masa Manfaat/Useful Life</u>	<u>Type of Right-of-Use Asset</u>
Sewa Bangunan Gedung	5 Tahun	Lease of Building
<u>Liabilitas Sewa</u>		<u>Lease Liabilities</u>
Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.		At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.
Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga yang ditetapkan Perusahaan sebagai tingkat diskonto kerja pada tanggal dimulainya sewa.		In calculating the present value of lease payments, the Company determined rate at the lease commencement date.
Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.		After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments.
Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:		Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
• Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi; • Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; • Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;		• Fixed payments, including in-substance fixed payments; • Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date; • Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

- The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 month or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on straight-line basis over the lease term.

Company as Lessee

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature.

2.1. Impairment of Non-Financial Assets

Amortized assets are tested for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset is not recoverable.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.m. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

Berdasarkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

Impairment is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the fair value of the asset less costs to sell or value in use.

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that are impaired are reviewed for possible recovery from the impairment at each reporting date.

2.m. Employee Benefit

The Company records long-term employee benefit liabilities in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation.

Based on PSAK 219, "Employee Benefits", post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Company within an accounting period, liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive liabilities arising from customary practice Company. In calculating the liability, the benefits must be discounted using the Projected Unit Credit method.

Termination benefits are recognized if, and only if, the Company is committed to:

- a. *Terminate an employee or group of workers before the normal retirement date, or*
- b. *Provide severance pay for workers who accept offers to resign voluntarily.*

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 6 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- d. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- e. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- f. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

2.n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Company implemented PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill the following 6 steps of analysis:

- a. Identify contracts with customers.
- b. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
- c. Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer.
- d. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services delivered to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period.
- e. The allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus margin.
- f. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services.

Implementation obligations can be fulfilled in 2 ways, namely:

- a. A point in time (generally a promise to deliver goods to the customer); or

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.o. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

- b. A period of time (generally a promise to provide services to the customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company chooses the appropriate settlement size for determining the amount of revenue that must be recognized because the performance obligations have been fulfilled. Payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognized when the amount received from customers is less than the balance of performance obligations that have been fulfilled.

A contractual obligation is recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the performance obligation that has been fulfilled. Contract assets are presented in "Trade receivables" and contract liabilities are presented in "Deferred income".

Sale of Goods

The Company recognizes revenue when the Company fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (ie assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

2.o. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.p. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

2.p. Earning Per Share

Based on PSAK 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the number of ordinary shares repurchased.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES

In applying the Company's accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no critical considerations that have a significant impact on the amounts recognized in the financial statements, other than the presentation of estimates set out below:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions regarding the future and other major sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are described below:

Impairment of Assets

Tests for impairment are carried out if there are indications of impairment. Determining the value in use of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from the use of the asset (cash generating unit) and sale of the asset and the appropriate discount rate to determine its present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of the assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes to these assumptions will have a material impact on the determination of the recoverable amount and as a result, any impairment losses incurred will have an impact on operating results.

Based on management's judgment, there are no indicators of impairment of the Company's assets.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun. Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Allowance for Impairment Losses of Trade
Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the financial statements.

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment liabilities depends on several factors determined on the actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include the discount rate, the rate of salary increase, and the rate of return on investment. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Company determine the discount rate and rate of salary increase in future in accordance at the end of the reporting period. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates on the government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits are paid, and which has a period similar to the corresponding post-employment benefit period. In determining future salary increasing rate, the Company collect historical data regarding net basis employee salary and adjusts future business plans.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga yang ditetapkan Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Evaluating Lease Agreement

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak-Guna dan Aset Tetap

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset hak-guna dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Estimated Economic Useful Life of Right-of-Use Assets and Fixed Assets

Changes in the useful lives of fixed assets and right-of-use assets may affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying amount of fixed assets and right of-use-assets decrease.

The carrying amounts of right-of-use assets and fixed assets are disclosed in Notes 8 and 9.

4. KAS DAN BANK

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Kas	6.259.975
Bank	
Bank Central Asia	590.229.432
Bank Mandiri	526.713.453
Bank UOB Indonesia	11.603.683
Bank Negara Indonesia	8.467.236
Bank Rakyat Indonesia	-
Sub Jumlah	1.137.013.804
Jumlah	1.143.273.779

Seluruh saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Cash on Hand	1.539.049
Cash in Banks	
Bank Central Asia	1.035.630.827
Bank Mandiri	1.153.384.668
Bank UOB Indonesia	14.799.329
Bank Negara Indonesia	4.923.597
Bank Rakyat Indonesia	56.357.529
Sub Total	2.265.095.950
Total	2.266.634.999

All cash and banks are placed with third parties and not used as collateral.

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
PT Fanah Jaya Maindo	480.980.263
PT Fuji Technica Indonesia	358.350.074
PT Indomurayama Press & Dies Industries	346.875.000
PT Sankei Gohsyu Industries	217.865.250
PT Inti Pantja Press Industri	153.028.466
PT Komatsu Undercarriage Indonesia	126.540.000
PT Katsushiro Indonesia	103.652.910
PT Ingress Malindo Ventures	91.666.020
PT Fujita Indonesia	69.291.750
PT Sasahara Indonesia	63.825.000
PT Techno Shouko Indonesia	50.283.000
PT Trilogam Indojaya	33.300.000
PT Meitoku-Wadayama Indonesia	33.022.500

5. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Fanah Jaya Maindo	2.926.905.373
PT Fuji Technica Indonesia	334.835.323
PT Indomurayama Press & Dies Industries	-
PT Sankei Gohsyu Industries	378.121.500
PT Inti Pantja Press Industri	124.390.566
PT Komatsu Undercarriage Indonesia	207.792.000
PT Katsushiro Indonesia	207.693.765
PT Ingress Malindo Ventures	127.375.969
PT Fujita Indonesia	-
PT Sasahara Indonesia	-
PT Techno Shouko Indonesia	-
PT Trilogam Indojaya	-
PT Meitoku-Wadayama Indonesia	-

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Arco Tech Indonesia	-	1.687.149.018	PT Arco Tech Indonesia
PT Sarana Wira Raksa	-	212.620.000	PT Sarana Wira Raksa
PT Bintang Kinerja Perdana	-	145.115.500	PT Bintang Kinerja Perdana
PT Tira Andalan Steel	-	124.260.000	PT Tira Andalan Steel
PT Logam Jaya Bekasi	-	43.673.170	PT Logam Jaya Bekasi
PT Tiforge Indonesia	-	40.885.463	PT Tiforge Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp 30.000.000)	208.052.257	119.192.339	Others (each below Rp 30.000.000)
Jumlah	2.336.732.490	6.680.009.986	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.401.030)	(37.927.122)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih	2.322.331.460	6.642.082.864	Total Net

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on due date are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Berdasarkan Umur:</u>			<u>Based Aging Schedule</u>
Belum Jatuh Tempo	2.218.853.300	6.578.215.514	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 30 hari	84.583.356	101.794.472	1 - 30 days
31 - 60 hari	11.611.855	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
>90 hari	21.683.979	-	>90 days
Jumlah	2.336.732.490	6.680.009.986	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.401.030)	(37.927.122)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	(14.401.030)	(37.927.122)	Total
Jumlah Bersih	2.322.331.460	6.642.082.864	Net Total

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements of allowance for impairment:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo Awal	37.927.122	-	- Beginning Balance
Pemulihan Pencadangan (Catatan 22)	(37.927.122)	-	- Reversal of Allowance (Note 22)
Penambahan Pencadangan (Catatan 22)	14.401.028	37.927.122	Additional Allowance (Note 22)
Jumlah	14.401.028	37.927.122	Total

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif dengan mereviu kolektabilitas dari piutang usaha dan mempertimbangkan keadaan makro ekonomi masa depan.

Berdasarkan reviu dari status piutang usaha untuk masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan keuangan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang usaha yang tidak tertagih.

Jika terdapat pembayaran atas piutang yang telah dicadangkan, maka piutang tersebut dipulihkan dengan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

The Company makes allowance of impairment losses of trade receivables based on expected credit losses model collectively by review collectability of trade accounts receivable and consider future macro economy circumstances.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

If there is payment of trade receivables allowed, the trade account receivable to be recovered as other income.

6. PERSEDIAAN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
<i>Dies Set</i>	88.664.138.000
<i>Part Dies Set</i>	65.520.477.472
<i>Part Dies Stamping</i>	275.586.338
<i>Insert Mata Pisau</i>	60.375.650
Jumlah	154.520.577.460

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat persediaan yang diasuransikan dan dijaminan.

6. INVENTORIES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<i>Dies set</i>	88.664.138.000
<i>Part Dies Set</i>	66.216.031.583
<i>Part Dies Stamping</i>	211.336.315
<i>Insert Cutting Tools</i>	41.648.500
Total	155.133.154.398

Based on the review of inventories at the end of the year, management believes that there is no decline in the value of inventories.

As of June 30, 2026 and 2025 inventories were not insured and guaranteed.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Uang Muka	
Pembelian Material	28.360.204
Jasa Profesional	-
Sub Jumlah	28.360.204
Biaya Dibayar Dimuka	
Asuransi	263.441.183
Sub Jumlah	263.441.183
Jumlah	291.801.387

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSE

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Advances	
Purchase Material	606.920.175
Professional Fee	35.000.000
Sub Total	641.920.175
Prepaid Expenses	
Insurance	294.475.417
Sub Total	294.475.417
Total	936.395.592

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Uang muka atas pembelian material merupakan pembayaran kepada pemasok persediaan, diantaranya PT Global Bispro dan CV Lestari, yang sehubungan dengan pembelian material, yang pada tanggal pelaporan belum diterima oleh Perusahaan dan akan direalisasikan pada saat material tersebut diterima.

The advance payment for the purchase of inventories materials is a payment to suppliers, including PT Global Bispro dan CV Lestari, in connection with the purchase of materials, which as of the reporting date had not been received by the Company and will be realized when the materials are received.

Biaya dibayar dimuka asuransi merupakan premi asuransi yang telah dibayarkan di muka sehubungan dengan perlindungan asuransi bagi pemegang saham, yang manfaat pertanggungannya masih berlaku sampai dengan tanggal tertentu setelah tanggal pelaporan.

Prepaid insurance represents insurance premiums paid in advance in relation to insurance coverage for shareholders, the benefits of which remain effective up to a specified period subsequent to the reporting date.

8. ASET HAK-GUNA

8. RIGHT-OF-USE ASSETS

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Harga Perolehan	1.614.377.582	1.614.377.582	Cost Acquisition
Akumulasi Penyusutan	(457.406.981)	(295.969.223)	Accumulated Depreciation
Jumlah	1.156.970.601	1.318.408.359	Total

Aset hak-guna merupakan sewa bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon V, Jl. Daru Blok G 5 No. 11 F, Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, sewa memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 26).

The right-of-use asset is a lease of a building located in the Delta Silicon V Industrial Estate, Jl. Daru Blok G 5 No. 11 F, Lippo Cikarang, Bekasi Regency, West Java Province, the lease has a term of 5 (five) years (Note 26).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai Beban Pokok Penjualan (Catatan 20).

Depreciation expense is allocated as Cost of Sales (Note 20).

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	30 Juni 2026 / June 30, 2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Pemilik Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Mesin	21.937.799.446	-	-	21.937.799.446	Machineries
Bangunan	6.221.854.400	-	-	6.221.854.400	Building
Peralatan Kantor	1.434.473.266	-	-	1.434.473.266	Office Equipment
Kendaraan	895.525.221	-	-	895.525.221	Vehicles
Alat Ukur	861.334.988	-	-	861.334.988	Measurement Tools
Jumlah	31.350.987.321	-	-	31.350.987.321	Total

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

30 Juni 2026 / June 30, 2026					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilik Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Mesin	10.349.307.369	682.470.570	-	11.031.777.939	Machineries
Bangunan	2.958.415.859	155.546.358	-	3.113.962.217	Building
Peralatan Kantor	1.355.840.874	18.523.290	-	1.374.364.164	Office Equipment
Kendaraan	889.239.893	11.154.702	-	900.394.595	Vehicles
Alat Ukur	399.425.927	24.950.814	-	424.376.741	Measurement Tools
Jumlah	15.952.229.922	892.645.734	-	16.844.875.656	Total
Nilai Buku	15.398.757.399			14.506.111.665	Net-Book Value

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Pemilik Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Mesin	21.937.799.446	-	-	21.937.799.446	Machineries
Bangunan	6.221.854.400	-	-	6.221.854.400	Building
Peralatan Kantor	1.432.973.266	1.500.000	-	1.432.973.266	Office Equipment
Kendaraan	895.525.221	-	-	895.525.221	Vehicles
Alat Ukur	861.334.988	-	-	861.334.988	Measurement Tools
Jumlah	31.349.487.321	1.500.000	-	31.350.987.321	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilik Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Mesin	8.983.246.285	1.366.061.084	-	10.349.307.369	Machineries
Bangunan	2.647.323.143	311.092.716	-	2.958.415.859	Building
Peralatan Kantor	1.333.531.470	22.309.404	-	1.355.840.874	Office Equipment
Kendaraan	827.187.063	62.052.830	-	889.239.893	Vehicles
Alat Ukur	348.081.286	51.344.641	-	399.425.927	Measurement Tools
Jumlah	14.139.369.247	1.812.860.675	-	15.952.229.922	Total
Nilai Buku	17.210.118.074			15.398.757.399	Net-Book Value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense was as follows:

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 20)	707.421.384	1.417.405.725	Cost of Sales (Note 20)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 21)	185.224.350	395.454.950	General and Administrative Expenses (Note 21)
Jumlah	892.645.734	1.812.860.675	Total

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Perusahaan memiliki sebidang tanah seluas 362 m² yang terletak di Kelurahan Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2535. Sertifikat Hak Guna Bangunan ini dijadikan jaminan atas utang bank Bank OCBC NISP (Catatan 15).

Perusahaan memiliki sebidang tanah seluas 156 m² yang terletak di Kelurahan Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2558. Sertifikat Hak Guna Bangunan ini dijadikan jaminan atas utang bank Bank OCBC NISP (Catatan 15).

Perusahaan memiliki sebidang tanah seluas 240 m² yang terletak di Kelurahan Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2822. Sertifikat Hak Guna Bangunan ini dijadikan jaminan atas utang bank Bank Rakyat Indonesia (Catatan 15).

Aset Tetap berupa 1 Unit Mesin Gow Chunshin-Uncoilstraightnrfeedermcn-Ncl 4800 dijadikan jaminan pembiayaan terhadap utang pembiayaan kepada PT BFI Finance Indonesia Tbk (Catatan 12).

Based on the evaluation, the Company's management has the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate impairment of fixed assets as of June 30, 2026 and 2025.

The company have a piece of land with area of 362 m², located on Kelurahan Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi based on Certificate of Building Rights Title No. 2535. This Certificate of Building Rights is used as collateral for the bank loan of Bank OCBC NISP (Note 15).

The company have a piece of land with area of 156 m², located on Kelurahan Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi based on Certificate of Building Rights Title No. 2558. This Certificate of Building Rights is used as collateral for the bank loan of Bank OCBC NISP (Note 15).

The company have a piece of land with area of 240 m², located on Kelurahan Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi based on Certificate of Building Rights Title No. 2822. This Certificate of Building Rights is used as collateral for the bank loan of Bank Rakyat Indonesia (Note 15).

A fixed asset consisting of 1 (one) unit of Gow Chunshin-Uncoilstraightnrfeedermcn-Ncl 4800 is pledged as collateral for financing payables to PT BFI Finance Indonesia Tbk (Note 12).

10. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Uang Jaminan	293.975.881
Jumlah	293.975.881

Pada tanggal 30 Juni 2026, uang jaminan merupakan uang jaminan listrik, jaminan sewa gedung, dan lainnya.

10. OTHER ASSETS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	293.975.881 Security Deposit
	293.975.881 Total

As of June 30, 2026, security deposits represents deposit of electricity, deposit of rent building, and others deposit.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
PT Fuji Technica Indonesia	111.926.923
PT Sinergi Mega Karya	78.543.600
PT Assalam Teknik	74.130.000
PT Sas Kameyama Casting Indonesia	57.314.850
PT Assab Steels Indonesia	56.757.072
PT Sinar Putra Metalindo	34.447.708
CV Suratama Agung	33.854.244
PT Hanwa Steel Service Indonesia	33.690.875
PT Kirana Adi Nusajaya	-
PT Yuma Presisi Indonesia	-
PT Remo Teknik Mandiri	-
PT Abirama Sukses Abadi	-
PT GAP Gelasindo	-
CV Hayaiku Traveritz Creative	-
PT Sanadipa Azely Indonesia	-
PT Riyadi Warwick Indonesia	-
PT Datindo Entrycom	-
PT Sipatuo Indonesia	-
Lain-lain (dibawah Rp 30.000.000)	332.613.566
Jumlah	813.278.838

Analisis umur utang usaha yang dihitung dari tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Belum jatuh tempo	545.934.521
Jatuh tempo:	
1-30 hari	188.670.400
31-60 hari	78.673.917
61-90 hari	-
>90 hari	-
Jumlah	813.278.838

11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

**31 Desember
2025/
December 31,
2025**

64.418.662	PT Fuji Technica Indonesia
50.670.945	PT Sinergi Mega Karya
-	PT Assalam Teknik
-	PT Sas Kameyama Casting Indonesia
-	PT Assab Steels Indonesia
46.771.560	PT Sinar Putra Metalindo
51.940.000	CV Suratama Agung
-	PT Hanwa Steel Service Indonesia
195.000.000	PT Kirana Adi Nusajaya
190.300.000	PT Yuma Presisi Indonesia
190.000.000	PT Remo Teknik Mandiri
175.000.000	PT Abirama Sukses Abadi
150.725.000	PT GAP Gelasindo
142.385.496	CV Hayaiku Traveritz Creative
82.616.550	PT Sanadipa Azely Indonesia
53.765.000	PT Riyadi Warwick Indonesia
43.600.000	PT Datindo Entrycom
30.288.015	PT Sipatuo Indonesia
245.783.182	Lain-lain (dibawah Rp 30.000.000)
1.713.264.410	Total

The aging analysis of trade payables based on due date is presented below:

**31 Desember
2025/
December 31,
2025**

1.029.380.741	Not yet due
	Due date:
434.806.406	1-30 days
249.077.263	31-60 days
-	61-90 days
-	>90 days
1.713.264.410	Total

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

12. UTANG PEMBIAYAAN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Rincian Utang Pembiayaan Berdasarkan Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	-
Nilai Sekarang atas Pembayaran Minimum Utang Pembiayaan Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	-
Jumlah	-

Pada tanggal 26 Februari 2026, melalui Surat No. 008/ISRA-MGT/II/2026, PT Isra Presisi Indonesia Tbk mengajukan permohonan kepada PT BFI Finance Indonesia Tbk untuk melakukan pelunasan lebih awal atas Perjanjian Pembiayaan No. 6032500363 tanggal 15 Juli 2025. Permohonan tersebut diajukan sebagai bagian dari program efisiensi dan optimalisasi biaya Perseroan, termasuk permohonan penghapusan biaya penalti atas pelunasan dipercepat. Sampai dengan tanggal pelaporan, permohonan tersebut masih menunggu persetujuan dari PT BFI Finance Indonesia Tbk.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pembiayaan No. 6032500363 tanggal 15 Juli 2025 dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk, bahwa Perusahaan telah mendapatkan penerimaan pembiayaan dengan rincian sebagai berikut (Catatan 9):

Barang	: 1 Unit Gow Chunshin-Uncoilstraightnrfedermcn-Ncl 4800
Nilai Barang	: Rp 1.136.790.000
Simpanan Jaminan	: Rp 591.130.800 atau 52% dari harga perolehan yang mana lebih rendah.
Nilai Pembiayaan	: Rp 545.659.200 atau 48% dari harga perolehan yang mana lebih rendah.
Jangka Waktu Pembiayaan	: 36 Bulan

12. FINANCING LIABILITIES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rincian Liabilitas Pembiayaan Berdasarkan Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	163.274.955
Nilai Sekarang atas Pembayaran Minimum Liabilitas Pembiayaan Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	302.896.849
Jumlah	302.896.849

On 26 February 2026, through Letter No. 008/ISRA-MGT/II/2026, PT Isra Presisi Indonesia Tbk submitted a request to PT BFI Finance Indonesia Tbk for the early settlement of its financing agreement (Contract No. 6032500363 dated 15 July 2025). The request was made as part of the Company's cost optimization and efficiency program, including a request for the waiver of any applicable early settlement penalties. As of the reporting date, the request remains subject to PT BFI Finance Indonesia Tbk's approval.

Based on the Amendment to Financing Agreement No. 6032500363 dated July 15, 2025 with PT BFI Finance Indonesia Tbk, the Company has received financing the details of the financing are as follows (Note 9):

Collateral Asset	: 1 Unit Gow Chunshin-Uncoilstraightnrfedermcn-Ncl 4800
Acquisition Cost	: Rp 1,136,790,000
Security Deposit	: Rp 591,130,800, representing 52% of the lower of the acquisition cost.
Financing Amount	: Rp 545,659,200, representing 48% of the lower of the acquisition cost.
Financing Period	: 36 Months

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

13. LIABILITAS SEWA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:	
2026	-
2027	322.566.556
2028	312.737.801
2029	303.208.541
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	938.512.898
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Bagian Jangka Panjang	938.512.898

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Yoppy Yulianto Setiobodi pada tanggal 25 November 2024 atas lahan dan bangunan seluas 495 m² berikut bangunan seluas 536 m² yang berada di atas tanah tersebut yang terletak di Kawasan Industri Delta Silicon V, Jl. Daru Blok G 5 No. 11 F, Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Sewa tersebut untuk periode 5 tahun sejak 1 Maret 2025 sampai dengan 28 Februari 2030 (Catatan 27).

13. LEASE LIABILITIES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Payments Maturities As at Year:
	332.704.211	2026
	322.566.556	2027
	312.737.801	2028
	303.208.541	2029
Total Minimum Payment Value	1.271.217.109	
	332.704.211	Less current maturities
Long-Term Portion	938.512.898	

The Company entered into a lease agreement with Yoppy Yulianto Setiobodi on November 25, 2024 for land measuring 495 m² and a building measuring 536 m² constructed on such land, located at Delta Silicon V Industrial Estate, Jl. Daru Blok G 5 No. 11 F, Lippo Cikarang, Bekasi Regency, West Java Province. The lease is for a period of five 5 years commencing from March 1, 2025 until February 28, 2030 (Note 27).

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pajak Penghasilan: Pasal 28A	292.816.963
Jumlah	292.816.963

b. Utang Pajak

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	83.273.654
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	17.500
Pasal 21	8.534.445
Pasal 23	1.899.822
Pasal 25	36.238.533
Pasal 29	-
Jumlah	129.963.954

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Income Tax:
	-	Article 28A
Total	-	

b. Taxes Payable

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	460.348.956	Value Added Tax-Net
	-	Income Tax:
	-	Article 4 (2)
	336.960	Article 21
	3.535.568	Article 23
	34.075.048	Article 25
	6.896.394	Article 29
Total	505.192.926	

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

c. Beban Pajak Penghasilan – Bersih

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban Pajak Penghasilan Kini	-	606.111.997	Current Tax
Beban Pajak Tangguhan	35.470.182	(16.737.196)	Deferred Tax
Jumlah	35.470.182	(589.374.801)	Total

c. Income Taxes Expense - Net

d. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

d. Income Taxes

Reconciliation between profit income before income tax and final tax as shown in the financial statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follow:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(927.365.124)	2.210.403.743	Profit (Loss) Before Tax
Beda Temporer:			Temporary Difference:
Imbalan Pascakerja	33.564.445	67.128.890	Post-Employment Benefits
Beban Cadangan Kerugian			
Penurunan Nilai	14.401.028	37.927.122	Allowance for Impairment Losses
Depresiasi Aset	184.014.097		Depreciation of Assets
Depresiasi Aset Hak-Guna	161.437.758	4.302.556	Depreciation of Right-of-Use Asset
Beda Permanen:			Permanent Differences:
Beban Pajak	7.185.700	9.346.500	Tax Expenses
Transportasi	47.232.217	89.904.985	Transportation
Beban Lain-lain	233.151.879	722.327.026	Other Expenses
Beban Bunga Utang Pembiayaan	(1.687.595)	(79.487.396)	Interest Expense Financing Liabilities
Pendapatan Bunga	(25.334.953)	(3.725.214)	Interest Income
Pemulihan Cadangan Kerugian			
Penurunan Nilai	(37.927.122)	-	Reversal of Loss Allowance
Jumlah Koreksi Fiskal - Bersih	653.964.576	847.724.469	Fiscal Correction Amount - Net

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	(273.400.548)	3.058.128.212	Estimated Taxable Income
Pembulatan	(273.401.000)	3.058.128.000	Rounding
Fasilitas	-	66.676.162	Facility
Non-Fasilitas	-	539.435.835	Non-Facility
Taksiran Beban Pajak Kini	-	606.111.997	Estimated Current Tax
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka :			Less Prepaid Taxes :
Pasal 23	(81.876.220)	(171.250.186)	Article 23
Pasal 25	(210.940.743)	(427.965.417)	Article 25
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka	(292.816.963)	(599.215.603)	Total Prepaid Income Tax
Taksiran Lebih (Kurang) Bayar Pajak Penghasilan	(292.816.963)	6.896.394	Estimated Income Tax Overpayment (Payable)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The reconciled taxable profit for 2025 is the basis for filling the Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (Charged) Profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	76.655.689	7.384.178	-	84.039.867	Post-Employment Benefit Liabilities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					Allowance Impairment of Trade Account
Piutang	8.343.967	(5.175.741)	-	3.168.226	Receivable
Aset Hak-Guna	(290.049.839)	35.516.307	-	(254.533.532)	Right-of-Use Assets
Liabilitas Sewa	279.667.764	(73.194.926)	-	206.472.838	Lease Liabilities
Penghasilan Komprehensif Lain	4.006.948	-	499.263	4.506.211	Other Comprehensive Income
Jumlah	78.624.529	(35.470.182)	499.263	43.653.610	Total

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (Charged) Profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	60.888.808	15.766.881	-	76.655.689	Post-Employment Benefit Liabilities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					Allowance Impairment of Trade Account
Piutang	-	8.343.967	-	8.343.967	Receivable
Aset Hak-Guna	-	(290.049.839)	-	(290.049.839)	Right-of-Use Assets
Liabilitas Sewa	-	279.667.764	-	279.667.764	Lease Liabilities
Penghasilan Komprehensif Lain	-	3.008.423	998.525	4.006.948	Other Comprehensive Income
Jumlah	60.888.808	16.737.196	998.525	78.624.529	Total

15. UTANG BANK

a.) Utang Bank Jangka Pendek

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bank OCBC NISP	390.239.871	2.218.952.129	Bank OCBC NISP
Bank Rakyat Indonesia	-	2.500.000.000	Bank Rakyat Indonesia
Jumlah	390.239.871	4.718.952.129	Total

Bank Rakyat Indonesia

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Max Co. Tetap No. 36 tanggal 28 Februari 2025, Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 2.500.000.000 yang dipergunakan untuk penambahan modal kerja untuk persediaan dan piutang. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan atau sejak tanggal 3 Februari 2025 sampai 3 Februari 2026 dengan adanya perubahan suku bunga menjadi 11,75%.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan adalah Sebidang tanah SHGB No 2822/Hegarmukti atas nama Perusahaan yang berlokasi di Kelurahan Hegarmukti, Cikarang Pusat, Bekasi.

15. BANK LOANS

a.) Short-Term Bank Loan

Bank Rakyat Indonesia

Based on the Addendum to the Max Co. Fixed Working Capital Credit Agreement No. 36 dated February 28, 2025, the credit facility provided amounted to Rp 2,500,000,000 which was used to increase working capital for inventories and receivables. This agreement has a period of 12 months or from February 3, 2025 to February 3, 2026 with a change in interest rate to 11.75%.

The guarantee provided by the Company is a piece of land SHGB No. 2822/Hegarmukti on behalf of the Company located in Hegarmukti Village, Central Cikarang, Bekasi.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selama fasilitas kredit belum lunas, debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal sebagai berikut:

- Melakukan tindakan merger, aquisisi, penjualan aset Perusahaan
- Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang arus kas tidak terganggu serta modal kerja bersih masih positif.
- Menyewakan aset yang diagunkan di BRI kepada pihak lain.

Bank OCBC NISP

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan nomor 1676/COMM/WA/PPP/IV/2025 yang dibuat pada tanggal 24 April 2025. Fasilitas yang diberikan Bank OCBC NISP, yaitu Fasilitas Rekening Koran (EB KRK) dengan plafon sebesar Rp 2.500.000.000 dengan jangka waktu hingga tanggal 28 April 2026. Bunga yang diterapkan untuk fasilitas ini sebesar 11% p.a *floating*.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dalam Akta Notaris No. 110 tanggal 28 April 2017 dari Rika Adrianti, S.H., Perusahaan memberikan jaminan berupa, yaitu:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2558/Cicau berakhir tanggal 22 Agustus 2033 yang terletak di Desa Cicau, Kec, Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.
- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2535/Cicau berakhir tanggal 6 November 2030 yang terletak di Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.

As long as the credit facility has not been paid off, the debtor without prior written approval, the Company is not allowed to do the following:

- Performing mergers, acquisitions, sale of company assets*
- Bind yourself in other obligations and obtain loans.*
- Filing an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the Company bankrupt.*
- Include shares, except for those that already exist and as long as cash flow is not disrupted and net working capital is still positive.*
- Renting out assets collateralized in BRI to other parties.*

Bank OCBC NISP

Based on the Amendment of the Loan Agreement with number 1676/COMM/WA/PPP/IV/2025 made on April 24, 2025. The facility provided by Bank OCBC NISP is the Current Account Facility (EB KRK) with a limit of Rp 2,500,000,000 with a period until April 28, 2026. The interest charged for this facility is 11% p.a floating.

Based on the Loan Agreement in the Notary Deed No. 110 dated April 28, 2017 from Rika Adrianti, S.H., the Company provides guarantees in the form of, namely:

- A plot of land and building with SHGB No. 2558 /Cicau expiring on August 22, 2033 located in Cicau Village, Kec, Central Cikarang, West Java and registered in the name of the Company.*
- A plot of land and building with SHGB No. 2535 /Cicau expiring on November 6, 2030 located in Cicau Village, Central Cikarang District, West Java and registered in the name of the Company.*

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Debitur setuju untuk patuh pada syarat-syarat dan ketentuan tambahan sebagai berikut:

- Debitur, pemberi jaminan, maupun penjamin dilarang memberikan hadiah dalam bentuk apa pun di luar hal yang telah diperjanjikan kepada direksi, karyawan, atau pihak mana pun yang mewakili Bank
- Debitur tidak diperkenankan melanggar ketentuan Peraturan Sanksi yang ditetapkan oleh instansi berwenang (*Sanctions Regulator*) dalam penggunaan fasilitas pinjaman.
- Perselisihan yang timbul antar Pihak-pihak sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman, maka diutamakan harus diselesaikan dengan musyawarah. Apabila penyelesaian melalui Pengadilan, maka para pihak sepakat untuk menyelesaikan sengketa di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di Jakarta.
- Debitur sepakat untuk memberikan izin pengungkapan dan perlindungan data pada pihak Bank dan para petugasnya untuk sewaktu-waktu mengungkapkan data pada pihak yang berwenang, seperti: auditor, konsultan hukum, dan pihak-pihak terkait dari Bank

The debtor agrees to comply with the following additional terms and conditions:

- Debtors, guarantors, or guarantors are prohibited from giving gifts of any kind other than what has been agreed upon to the directors, employees, or any party representing the Bank*
- Debtors are not allowed to violate the provisions of the Sanctions Regulation set by the authorized agency (Sanctions Regulator) in the use of loan facilities.*
- Disputes that arise between the Parties in connection with the Loan Agreement must be resolved by deliberation. If the settlement is through the Court, the parties agree to resolve the dispute at the South Jakarta District Court in Jakarta.*
- The Debtor agrees to grant permission for the disclosure and protection of data to the Bank and its officers to disclose data to the authorities at any time, such as: auditors, legal consultants, and related parties from the Bank*

b.) Utang Bank Jangka Panjang

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Bank OCBC NISP:	158.677.951
Dikurangi:	
Bagian yang Jatuh Tempo	
Dalam 1 (satu) Tahun	158.677.951
Jangka Panjang	158.677.951
Jumlah	-

b.) Long Term Bank Loan

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bank OCBC NISP:	339.778.001
Less:	
Current Maturities Within	
1 (One) Year	339.778.001
Long-Term	339.778.001
Total	-

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bank OCBC NISP

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan nomor 1709/CL/DA/PPP/V/2026 yang dibuat pada tanggal 12 Mei 2026. Fasilitas yang diberikan Bank OCBC NISP, yaitu Fasilitas *Term Loan Anuitas* (EMBTLA) sebesar Rp 1.500.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan yang berlaku hingga 29 November 2026. Bunga yang diterapkan untuk fasilitas ini sebesar 11% p.a *floating*:

- Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dalam Akta Notaris No. 110 tanggal 28 April 2017 dari Rika Adrianti, S.H., Perusahaan memberikan jaminan berupa, yaitu:
- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2558 / Cicau berakhir tanggal 22 Agustus 2033 yang terletak di Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.
- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2535 / Cicau berakhir tanggal 6 November 2030 yang terletak di Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.

Debitur setuju untuk patuh pada syarat-syarat dan ketentuan tambahan sebagai berikut:

- Debitur, pemberi jaminan, maupun penjamin dilarang memberikan hadiah dalam bentuk apa pun di luar hal yang telah diperjanjikan kepada direksi, karyawan, atau pihak mana pun yang mewakili Bank
- Debitur tidak diperkenankan melanggar ketentuan Peraturan Sanksi yang ditetapkan oleh instansi berwenang (Sanctions Regulator) dalam penggunaan fasilitas pinjaman.
- Perselisihan yang timbul antar Pihak-pihak sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman, maka diutamakan harus diselesaikan dengan musyawarah. Apabila penyelesaian melalui Pengadilan, maka para pihak sepakat untuk menyelesaikan sengketa di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di Jakarta.

Bank OCBC NISP

Based on the Amendment of the Loan Agreement with number 1709/CL/DA/PPP/V/2026 made on May 12, 2026. The facility provided by Bank OCBC NISP is the Current Account Facility (EB KRK) with a limit of Rp 1,500,000,000 with a period until November 29, 2026. The interest charged for this facility is 11% p.a floating:

- *Based on the Loan Agreement in the Notary Deed No. 110 dated April 28, 2017 from Rika Adrianti, S.H., the Company provides guarantees in the form of, namely:*
- *A plot of land and building with SHGB No. 2558 / Cicau expiring on August 22, 2033 located in Cicau Village, Kec, Central Cikarang, West Java and registered in the name of the Company.*
- *A plot of land and building with SHGB No. 2535 / Cicau expiring on November 6, 2030 located in Cicau Village, Central Cikarang District, West Java and registered in the name of the Company.*

The debtor agrees to comply with the following additional terms and conditions:

- *Debtors, guarantors, or guarantors are prohibited from giving gifts of any kind other than what has been agreed upon to the directors, employees, or any party representing the Bank*
- *Debtors are not allowed to violate the provisions of the Sanctions Regulation set by the authorized agency (Sanctions Regulator) in the use of loan facilities.*
- *Disputes that arise between the Parties in connection with the Loan Agreement must be resolved by deliberation. If the settlement is through the Court, the parties agree to resolve the dispute at the South Jakarta District Court in Jakarta.*

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria dari Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani tanggal 20 Januari 2026. Metode yang digunakan adalah "IFRIC" sesuai dengan aturan pada PSAK 219.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Bunga Diskonto	6,44%	6,44%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%	Salary Incremental Rate
Tabel Mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality Table
Tingkat Cacat	10% dari TMI IV 2019	10% dari TMI IV 2019	Disability Rate

16. POST - EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

On December 31, 2025, the company recorded estimated liabilities for employee benefits based on actuarial calculations from the Budi Ramdani Actuarial Consulting Office dated January 20, 2026. The method used was "IFRIC" in accordance with the rules in PSAK 219.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liabilities is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liabilities is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Post-employment benefit expense recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The detail of the employees' benefits expense recognized instatement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Biaya Jasa Kini	33.564.445	47.410.141	Current Service Cost
Biaya Bunga	-	19.718.749	Interest Cost
Jumlah	33.564.445	67.128.890	Total
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan	2.269.379	4.538.752	Remeasurement Of Estimated Liabilities For Employees Benefit

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in net liabilities in the statements of financial position are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo Awal	348.434.950	276.767.308	Begining Balance
Biaya (Pendapatan) Tahun Berjalan	33.564.445	67.128.890	Current Year Expenses (Revenue)
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan	2.269.376	4.538.752	Remeasurement Of Estimated Liabilities For Employees Benefit
Saldo Akhir	384.268.771	348.434.950	Ending Balance

Sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall estimated liabilities for employees' benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	30 Juni 2026 / 31 Desember 2025 June 30, 2026 / December 31, 2025		
Deskripsi	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Benefit Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Description
Tingkat Diskonto			Discount Rate
Kenaikan 1% atas tingkat diskonto	43.369.213	43.369.213	Increase of 1% of the Discount Rate
Penurunan 1% atas tingkat diskonto	51.952.638	51.952.638	Decrease of 1% of the Discount Rate

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Persentase perubahan kenaikan atau penurunan
 1% terhadap tingkat kenaikan gaji.

Percentage change increase or decrease 1% of
 salary increment rate.

30 Juni 2026 / 31 Desember 2025 June 30, 2026 / December 31, 2025			
Deskripsi	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Benefit Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Description
Tingkat Gaji			Salary Rate
Kenaikan 1% atas Tingkat Kenaikan Gaji	51.675.859	51.675.859	Increase of 1% of the Salary Increment Rate
Penurunan 1% atas Tingkat Kenaikan Gaji	43.525.118	43.525.118	Decrease of 1% of the Salary Increment Rate

17. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

17. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNING

a) Modal Saham

a) Share Capital

30 Juni 2026 / June 30, 2026 Nilai Nominal Rp 10,- per Saham/ Nominal Value Rp 10.- per Share				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Pemilikan Saham (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Authorised Shares	Shareholders Name
PT Dua Putra Bersinergi	2.025.940.000	50,39%	20.259.400.000	PT Dua Putra Bersinergi
Tn. Asrullah	25.200.000	0,63%	252.000.000	Tn. Asrullah
Masyarakat	1.969.213.388	48,98%	19.692.133.880	Masyarakat
Jumlah	4.020.353.388	100%	40.203.533.880	Total

31 Desember 2025 / Desember 31, 2025 Nilai Nominal Rp 10,- per Saham/ Nominal Value Rp 10.- per Share				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Pemilikan Saham (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Authorised Shares	Shareholders Name
PT Dua Putra Bersinergi	2.125.894.537	52,88%	21.258.945.370	PT Dua Putra Bersinergi
Tn. Asrullah	25.327.412	0,63%	253.274.120	Tn. Asrullah
Masyarakat	1.869.002.213	46,49%	18.690.022.130	Masyarakat
Jumlah	4.020.224.162	100%	40.202.241.620	Total

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 27 April 2026 dari Rini Yulianti, S.H, Notaris di Kota Jakarta Timur yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0121855 tahun 2026 tanggal 28 April 2026, diputuskan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Pengeluaran dalam simpanan perseroan sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp.10 dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, yang disertai dengan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak-banyaknya 750.000.000 Waran I dari total saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat.
- b) Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta sesuai dengan hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I.
- c) Modal dasar perseroan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 4.020.343.479 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 40.203.434.790.

b) Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sampai dengan 30 Juni 2026 sebesar Rp 400.000.000 atau 0,99% dari modal saham disetor.

Based on Deed No. 20 dated April 27, 2026, drawn up by Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0121855 of 2026 dated April 28, 2026, several matters were resolved as follows:

- a) The issuance from the Company's treasury of a maximum of 1,500,000,000 new shares with a nominal value of Rp10 per share from the issued and fully paid capital of the Company after the Initial Public Offering (IPO), accompanied by warrants granted free of charge of up to 750,000,000 Series I Warrants from the total issued and fully paid shares of the Company through the initial public offering to the public.
- b) Changes in the capital structure and composition of the Company's shareholders in accordance with the results of the Initial Public Offering (IPO) and the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in connection with the Initial Public Offering, as well as in accordance with the results of the conversion of Series I Warrants.
- c) The authorized capital of the Company has been issued and fully paid in the amount of 4,020,343,479 shares, with a total nominal value of Rp 40,203,434,790.

b) Retained Earnings

Appropriated

In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated. The Company has established statutory reserves up to June 30, 2026 amounting to Rp 400,000,000 or 0.99% of the paid-up capital.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Merupakan Saldo Laba yang belum
ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

Unappropriated

Represents Retained Earnings which has not
been determined by the Company.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo Laba	5.512.722.197	6.475.557.503	Retained Earnings
Jumlah	5.512.722.197	6.475.557.503	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tambahan Moda Disetor Saat Penawaran Umum Saham Perdana	129.000.000.000	129.000.000.000	Additional Paid-in Capital From Revolving Credit Facility Initial Public Offering Share Issuance Costs Exercise Of Warrants
Biaya Emisi Saham	(3.384.345.558)	(3.384.345.558)	
Pelaksanaan Waran	40.639.620	25.778.630	
Jumlah	125.656.294.062	125.641.433.072	Total

19. PENJUALAN

19. SALES

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	
Part dari Pencetakan	8.926.214.362	2.124.867.397	Stamping Part
Mesin Cetakan Plat/Plafon	2.094.847.242	70.416.000	Dies Set
Spare Part Presisi	578.151.000	3.762.528.046	Precision Part
Jumlah	11.599.212.604	5.957.811.443	Total

Jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah
penjualan adalah sebagai berikut:

The amount of sales that exceeds 10% of
the total sales are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
PT Cahaya Abadi Plastik	2.856.119.700	-	PT Cahaya Abadi Plastik
PT Setia Wicaksana Sejahtera	1.850.000.000	-	PT Setia Wicaksana Sejahtera
PT Sankei Gohsyu Industries	-	1.204.250.000	PT Sankei Gohsyu Industries
PT Fuji Technica Indonesia	-	990.278.962	PT Fuji Technica Indonesia
PT Komatsu Undercarriage Indonesia	-	595.500.000	PT Komatsu Undercarriage Indonesia
Jumlah	4.706.119.700	2.790.028.962	Total

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)
Persediaan Bahan Baku	
Saldo Awal	155.133.154.398
Pembelian	6.700.755.659
Persediaan Akhir (Catatan 6)	(154.520.577.460)
Beban Produksi Tidak Langsung	833.380.923
Tenaga Kerja Langsung	1.388.995.706
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	707.421.384
Jasa Pengerjaan	206.075.675
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 8)	161.437.758
Jumlah Beban Pokok Penjualan	10.610.644.043

20. COST OF SALES

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	
Raw Material Inventory		
Beginning Balance	150.619.526.284	
Purchase	7.273.917.768	
Ending Inventories (Note 6)	(154.466.539.163)	
Indirect Production Expense	824.139.828	
Direct Labours	1.164.689.407	
Depreciation Fixed Assets (Note 9)	709.328.526	
Subcont Services	102.199.400	
Depreciation Right-of-Use Asset (Note 8)	48.661.726	
Total Cost of Sales	6.275.923.776	

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)
Gaji dan Tunjangan	877.524.708
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	185.224.350
Human Resource Develoment	145.918.633
Biaya Asuransi	117.650.091
Biaya Rapat Umum Pemegang Saham	110.350.000
Transportasi	94.464.433
Imbalan Pascakerja (Catatan 16)	33.564.445
Jamuan	17.128.375
Utilitas	10.901.803
Komunikasi	10.706.350
Lain-lain (di bawah Rp 20.000.000)	208.261.290
Jumlah	1.811.694.478

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	
Salaries and Allowance	856.725.730	
Depreciation of Fixed Assets (Notes 9)	210.168.100	
Human Resource and Development	349.387.902	
Insurance Expense	58.509.080	
General Meeting of Shareholders - Expense	-	
Transportation Expense	82.260.344	
Employee Benefits Expense (Note 16)	22.211.892	
- Entertainment Expense	-	
- Utility	-	
- Communication	-	
Other (each belows Rp 20,000,000)	280.729.051	
Total	1.859.992.099	

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)
Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	37.927.122
Pendapatan Lain-lain	3.265.981
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	(14.401.028)
Beban Bunga Aset Hak Guna	(34.795.789)
Jumlah	(8.003.714)

22. OTHER INCOME

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	
Reversal of Loss Allowance on Trade - Receivables (Note 5)	-	
- Other Income	-	
Allowance of Trade Account - Receivables (Note 5)	-	
- Interest Expense on Right-of-Use	-	
Total	-	

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	
Pendapatan Bunga	1.687.595	2.271.038	Interest Income
Bunga Pembiayaan	(15.037.435)	(59.885.818)	Finance Cost
Bunga dan Keuangan Bank	(82.885.653)	(308.874.822)	Interest and Finance Cost
Jumlah	(96.235.493)	(366.489.602)	Total

23. INTEREST AND FINANCE COST

24. RUGI PER SAHAM

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	
Rugi untuk Perhitungan			Loss for Calculating
Rugi per Saham	(962.835.306)	(2.539.707.418)	Loss per Share
Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	4.020.353.388	4.020.104.415	Weighted Average Number of Shares Outstanding
Rugi per Saham	(0,24)	(0,63)	Loss per Share

24. LOSS PER SHARE

25. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

25. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FUNDING ACTIVITIES

30 Juni 2026 / June 30, 2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari January 1, 2026	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow (for) from Financing Activities	Perubahan Transaksi Non-Kas/ Amendments Non-Kas Transaction	Saldo Akhir/ Closing Balance 30 Juni June 30, 2026	
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment		
Utang Bank	5.058.730.130	-	(4.509.812.308)	-	548.917.822 Bank Loans
Utang Pembiayaan	466.171.804	-	(466.171.804)	-	- Financing Liabilities
Jumlah	5.524.901.934	-	4.673.087.263	-	548.917.822 Total

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari January 1, 2025	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow (for) from Financing Activities	Perubahan Transaksi Non-Kas/ Amendments Non-Kas Transaction	Saldo Akhir/ Closing Balance 31 Desember December 31, 2025	
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment		
Utang Bank	5.616.027.639	-	(557.297.509)	-	5.058.730.130 Bank Loans
Utang Pembiayaan	-	-	(79.487.396)	545.659.200	466.171.804 Financing Liabilities
Jumlah	5.616.027.639	-	(636.784.905)	545.659.200	5.524.901.934 Total

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. IKATAN

a. Perpanjangan KMK NISP

Berdasarkan dokumen Nomor 1709/CL/DA/PPP/V/2026 tanggal 12 Mei 2026 mengenai Fasilitas Pinjaman dari Bank, telah disepakati perpanjangan jangka waktu kredit untuk Fasilitas Rekening Koran (RK) dengan plafon sebesar Rp 2.500.000.000 dan Fasilitas *Term Loan Anuitas* (TLA) dengan plafon sebesar Rp 1.500.000.000 selama 12 bulan sampai dengan tanggal 28 April 2027.

b. Perjanjian Sewa Gedung

Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa Gedung PT. ISRA 2025-2030 tanggal 24 November 2024 antara Yoppy Yulianto Setiobudi (Pemilik) dan Perusahaan (Penyewa), telah diperpanjang jangka waktu sewa selama 5 tahun yang dihitung sejak 1 Maret 2025 sampai dengan 28 Februari 2030.

c. Perpanjangan KMK BRI

Berdasarkan Akta Notaris Dr. H Try Widiyono, SH., MH., Sp.N No. 36 tanggal 28 Februari 2025 tentang Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Max Co. Tetap, telah diperpanjang jangka waktu kredit selama 12 bulan sampai 3 Februari 2026.

d. Perjanjian PT BFI Finance Indonesia Tbk

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pembiayaan No. 6032500363 tanggal 15 Juli 2025, bahwa Perusahaan telah mendapatkan penerimaan pembiayaan sebesar Rp1.136.790.000 dengan jangka waktu 36 bulan (3 tahun) dengan tperiode pembayar setiap 1 bulan sekali dan barang yang akan diterima oleh Perusahaan adalah 1 Unit Gow Chunshin-Uncoilstraightnrfedermcn-Ncl 4800.

26. COMMITMENTS

a. KMK NISP Renewal

No. 1709/CL/DA/PPP/V/2026 dated May 12, 2026 regarding the Bank Loan Facilities, the Company and the Bank agreed to extend the term of the Overdraft Facility (OD) with a maximum credit limit of Rp2,500,000,000 and the Term Loan – Annuity (TLA) facility with a maximum credit limit of Rp1,500,000,000 for a period of 12 months, until April 28, 2027.

b. Building Lease Agreement

Based on the Addendum to the Building Lease Agreement of PT. ISRA 2025-2030 dated November 24, 2024 between Yoppy Yulianto Setiobudi (Lessor) and Company (Lessee), the lease term has been extended for 5 years, starting from March 1, 2025, until February 28, 2030.

c. KMK BRI Renewal

Based on Notarial Deed of Dr. H Try Widiyono, SH, MH, Sp.N No. 36 dated February 28, 2025 regarding Addendum to Max Co. Fixed Working Capital Credit Agreement, the credit period has been extended for 12 months until February 3, 2026.

d. PT BFI Finance Indonesia Tbk Agreement

Based on the Amendment to Financing Agreement No. 6032500363 dated July 15, 2025, the Company has received financing receipts of Rp1,136,790,000 with a period of 36 months (3 years) with a payment period once every 1 month and the goods to be received by the Company are 1 Unit of Gow Chunshin-Uncoilstraightnrfedermcn-Ncl 4800.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. PT Bekasi Jaya Variasi

Pada tanggal 18 Mei 2022 Perusahaan telah menyetujui untuk mengadakan Kontrak Kerja Sama Pembuatan Barang dengan Kontrak No. 012/PK-BJV/ISRA/V/2022. Kontrak ini dilakukan dengan PT Bekasi Jaya Variasi sebagai pihak yang memberikan pekerjaan pembuatan barang kepada Perusahaan. Barang yang dimaksud dalam kontrak ini adalah barang *dies, mould, jig, checking fixture*.

f. PT Klikotomotif Satria Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2022 Perusahaan telah menyetujui untuk mengadakan Kontrak Kerja Sama Pembuatan Barang dengan Kontrak No. 010/PK-KSI/ISRA/V/2022. Kontrak ini dilakukan dengan PT Klikotomotif Satria Indonesia sebagai pihak yang memberikan pekerjaan pembuatan barang kepada Perusahaan. Barang yang dimaksud dalam kontrak ini adalah barang *dies, mould, jig, checking fixture*.

g. Perkumpulan Industri Kecil menengah Komponen Otomotif

Pada tanggal 14 Juli 2022 berdasarkan Perjanjian Kerja No. 010/PK-PIKKO/ISRA/VII/2022, Perusahaan telah *menandatangani* kontrak kerja sama pembuatan barang dengan Perkumpulan Industri Kecil menengah Komponen Otomotif (PIKKO). Pembuatan barang yang dimaksud dalam kontrak ini yaitu *ball screw, bearing spindle, arbor BT50, Arbor BT40, cutting tools, conrod screw mesin*. Jangka waktu pembuatan dan penyerahan barang akan di serah terimakan sesuai dengan ketentuan dalam kebutuhan yang akan disesuaikan oleh PIKKO.

e. PT Bekasi Jaya Variasi

On May 18, 2022, the Company has agreed to enter into a Goods Manufacturing Cooperation Contract with Contract No. 012/PK-BJV/ISRA/V/2022. This contract was carried out with PT Bekasi Jaya Variation as the party providing the work of manufacturing goods to the Company. The goods referred to in this contract are dies, molds, jigs, checking fixtures.

f. PT Klikotomotif Satria Indonesia

On May 20, 2022, the Company has agreed to enter into a Goods Manufacturing Cooperation Contract with Contract No. 010/PK-KSI/ISRA/V/2022. This contract was carried out with PT Klikotomotif Satria Indonesia as the party providing the work of making goods to the Company. The goods referred to in this contract are dies, molds, jigs, checking fixtures.

g. Automotive Components Small and Medium Industry Association

On July 14, 2022 based on the Employment Agreement No. 010/PK-PIKKO/ISRA/VII/2022, the Company has signed a production agreement with the Automotive Components Small and Medium Industry Association (PIKKO). The manufacture of goods referred to in this contract are ball screws, spindle bearings, BT50 arbors, BT40 arbors, cutting tools, machine conrod screws. The manufacturing period and the goods to be handed over are in accordance with the provisions of the needs that will be adjusted by PIKKO.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

27. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortised Cost 30 Juni 2026/ June 30, 2026
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan Bank	1.143.273.779
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	2.297.131.832
Uang Jaminan	293.975.881
Jumlah	3.734.381.492
Liabilitas Keuangan	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	813.278.838
Utang Bank	548.917.822
Liabilitas Sewa	938.512.898
Jumlah	1.487.430.720

27. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortised Cost 31 Desember 2025/ December 31, 2025
Current Financial Assets	
Cash and Bank	2.266.634.999
Trade Accounts Receivable from Third Parties	6.642.082.864
Security Deposit	293.975.881
Total	9.202.693.744
Financial Liabilities	
Trade Accounts Payables to Related Parties	1.713.264.410
Bank Loans	5.058.730.130
Lease Liabilities	1.271.217.109
Total	8.043.211.649

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas di bank dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor serta saldo laba (Catatan 17b).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reuiu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK

a. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximising shareholder returns through the optimisation of debt and equity balances.

The Company's capital structure consists of cash at bank and equity consisting of issued and paid-up capital and retained earnings (Note 17b).

The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board considers the cost of capital and associated risks.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola, risiko tingkat bunga, risiko mata uang dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Tingkat bunga mengacu kepada risiko pada nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan di tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The objective and policy of the Company's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The company operates under the guidelines set by the Board of Directors

i. Interest Rate Risk Management

Interest rate refers to the risk that the fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company is exposed to interest rate risk as entities within the Company borrow funds at floating interest rates.

The Company's exposure to interest rates in financial liabilities is detailed in the liquidity risk management section of this note.

ii. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management lies with the board of directors, which has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the Company's short-, medium- and long-term liquidity management and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate deposits, bank facilities and lending facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profile of financial assets and liabilities.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025

And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudit)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga:

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

Liquidity and interest rate risk tables:

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial liabilities with agreed payment terms of the Company. The table has been prepared based on the discounted cash flows of the financial liabilities based on the earliest date on which the Company could be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows.

30 Juni 2026/June 30, 2026				
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	1 - 2 Tahun/ 1 – 2 Years	Lebih dari- 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total
Tanpa Bunga				No Interest Bearing
Utang Usaha kepada				Accounts Payable to
Pihak Ketiga	813.278.838	-	-	- Third Parties
Dengan Bunga				Interest Bearing
Utang Bank	548.917.822	-	-	- Bank Loan
Utang Pembiayaan	-	-	-	- Financing Liabilities
Liabilitas Sewa	-	-	-	- Lease Liabilities
Jumlah	1.362.196.660	-	-	- Total
31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	1 - 2 Tahun/ 1 – 2 Years	Lebih dari- 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total
Tanpa Bunga				No Interest Bearing
Utang Usaha kepada				Accounts Payable to
Pihak Ketiga	1.713.264.410	-	-	1.713.264.410 Third Parties
Dengan Bunga				Interest Bearing
Utang Bank	5.058.730.130	-	-	5.058.730.130 Bank Loan
Utang Pembiayaan	163.274.955	302.896.948	-	466.171.903 Financing Liabilities
Liabilitas Sewa	332.704.211	635.304.357	303.208.541	1.271.217.109 Lease Liabilities
Jumlah	7.267.973.706	938.201.305	303.208.541	8.509.383.552 Total